

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS  
TEGAK BERSAMBUNG BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN MELALUI  
METODE DRILL  
(*Penelitian Tindakan Kelas D III SLB YPPLB Padang*)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh**

**NISMAWATI**

**Nim. 72017 / 2005**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2010**



**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**JUDUL : Meningkatkan Keterampilan Menulis tegak Bersambung  
Bagi Anak Tunagrahita Ringan Melalui Metode Dril  
(Penelitian Tindakan Kelas Di SLB YPPLB Padang)**

NAMA : NISMAWATI  
NIM/BP : 72017 / 2005  
SPESIALISASI : TUNAGRAHITA  
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

PEMBIMBING I  
PADANG, 2011  
PEMBIMBING II

**Drs. TARMANSYAH SP.Th . M.Pd**  
NIP. 19490432 197501 1 001

**Drs. MARKIS YUNUS , M.Pd**  
NIP. 1976601 1001

Dikethui,  
Ketua Jurusan PLB FIB UNP

**Drs. Tarmansyah, SPTh, M.Pd**  
Nip. 19490423 197501 1 001



**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG  
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN MELALUI METODE DRILL  
(*Penelitian Tindakan kelas D III di SLB YPPLB Padang*)**

Padang.....2011

Tim Penguji

- |               |                                |       |
|---------------|--------------------------------|-------|
| 1. Ketua      | Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M. Pd | ..... |
| 2. Sekretaris | Drs. Markis Yunus, M. Pd       | ..... |
| 3. Anggota    | Dra. Irda Murni, M. Pd         | ..... |
| 4. Anggota    | Nurhastuti, S. Pd, M. Pd       | ..... |
| 5. Anggota    | Drs. Damri, M. Pd              | ..... |

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang,... Mei 2010

Yang menyatakan,

(NISMAWATI)  
NIM : 05/72017

## ABSTRAK

**Nismawati (2011) : Meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung bagi anak tunagrahita ringan melalui metode Drill ( Penelitian Tindakan Kelas D III SLB. YPPLB Padang)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kendala yang dihadapi oleh guru siswa dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam menulis tegak bersambung sehingga anak mengalami hambatan dalam menulis tegak bersambung tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung melalui metode Drill.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni; Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborator dengan teman sejawat. Peneliti bertindak sebagai pelaksana kegiatan sedangkan teman sejawat bertindak sebagai pengamat. Subjek penelitian guru dan dua siswa Tunagrahita Ringan Kelas D III SLB YPPLB Padang.

Penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dilaksanakan tiga kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan kemampuan menulis tegak bersambung inisial D mendapat skor perolehan 57,5% sedangkan inisial HL mendapat skor perolehan 50%. Jadi pada siklus I ini anak belum bisa menulis tegak bersambung dengan baik dan sempurna, dan dilanjutkan pada siklus II menunjukkan kemampuan menulis tegak bersambung meningkat. Inisial D mendapat skor perolehan 75%, sedangkan HL mendapat skor perolehan 70%, maka pada penelitian ini di hentikan, karena anak sudah mencapai keberhasilan dalam menulis tegak bersambung dengan baik dan sempurna.

Kesimpulan pada penelitian ini terdapat peningkatan kemampuan menulis tegak bersambung bagi anak tunagrahita ringan melalui metode Drill. Disarankan pada guru kelas atau pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia, bahwa metode Drill dapat digunakan untuk pembelajaran menulis tegak bersambung dengan baik dan sempurna.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan ramah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Tujuan penulisan skripsi adalah sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini merupakan bukti usaha penulis meneliti tentang kemampuan menulis tegak bersambung bagi anak Tunagrahita ringan melalui Metode Drill. Alur penyajian skripsi terdiri dari beberapa Bab sebagai berikut: BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Teori, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Penyajian Hasil Penelitian, Pembahasan dan BAB V Kesimpulan dan Saran.

Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali bantuan dan dukungan. Disadari juga sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhirnya penulis mengharapkan kepada semua pembaca semoga skripsi ini memberikan sedikit manfaat dalam pembangunan pendidikan dimasa mendatang.

Padang,  
Penulis

2011

**NISMAWATI**  
NIM. 72017

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. **Bapak Drs. Tarmansyah SP.TH, M.Pd** selaku ketua jurusan merangkap sebagai pembimbing I. Penulis tidak dapat meupakan jasa & kebaikan Bapak dalam memberikan bimbingan ditengah kesibukkan sebagai ketua jurusan. Karena sempat meluangkan waktu untuk membaca lembar demi lembar bab demi bab agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan sempurna.
2. **Bapak Drs. Markis Yunus M.Pd** selaku pembimbing II. Terimakasih yang tulus dan tiada terhingga Bapak atas jasa dan bimbingan yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini agar skripsi ini baik dan sempurna.
3. **Ibu Desi Oktaria S.Pd** selaku kepala sekolah penulis ucapkan terima kasih kepada ibu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
4. **Bapak dan Ibu Dosen** yang mengajar di kampus penulis ucapkan terima kasih atas dorongan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. **Bapak & Ibu serta teman-teman** yang berada dilingkungan dimana penulis mengajar, yang telah memberikan dorongan dan kemudahan dalam pengurusan perkuliahan serta penyusunan skripsi ini sehingga terselesaikan.

6. **Suami penulis** sebagai teman hidup suka dan duka yang telah memberikan semangat dalam mewujudkan cita-cita serta nasehat yang selalu di ingat dan tidak bias dilupakan sehingga selesai dalam penulisan skripsi ini.
7. **Ananda Hermalasari, Fajar Bambang, dan Indra** penulis minta ma'af karena mama selalu tidak mempunyai waktu dan menemani dalam belajar. Tapi yakinlah semua ini demi kebahagiaan anak-anak dimasa yang akan datang.  
  
Akhirnya dengan segala keterbatasan semoga penelitian dan penyusunan Skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi penulis demi untuk mengembangkan ilmu dalam bidang Pendidikan Luar Biasa. Amin ...

Penulis

**NISMAWATI**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	6
A. Hakekat Menulis .....	6
1. Pengertian Menulis .....	6
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Menulis Anak.....	7
Tunagrahita Ringan.....	7
3. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan .....	8
Dalam Melaksanakan Pengajaran Menulis .....	8
B. Menulis Tegak Bersambung . . . . .	10
a. Pengertian Menulis Tegak Bersambung .....	10

b. Tujuan Menulis Tegak Bersambung .....	11
c. Cara Menulis Tegak Bersambung .....	11
C. Metode Drill .....	12
1. Pengertian Metode Drill .....	12
2. Kelebihan Metode Drill .....	13
3. Kelemahan Metode Drill .....	13
4. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Metode Drill .....	13
5. Pengajaran Menulis Tegak Bersambung Dengan metode Drill ....	14
D. Anak Tunagrahita Ringan. ....	16
1. Pengertian Anak Tunagrahita.....	16
2. Karakteristik ATK.....	17
E. Kerangka Konseptual .....	18
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Latar Entri .....	20
B. Metode Penelitian .....	21
C. Variabel Penelitian .....	23
D. Subjek Penelitian .....	23
E. Alur Penelitian .....	24
F. Teknik Pengumpulan Data .....	28
G. Teknik Analisa Data .....	29
H. Teknik Keabsahan Data .....	30
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN .....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	32

B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	34
C. Pengolahan Data Penelitian.....	45
D. Analisis Hasil Penelitian .....	50
E. Pembahasan.....	50
F. Keterbatasan Penelitian .....	52
BAB V. PENUTUP .....	54
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	57
LAMPIRAN.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Format Observasi.....	
Lampiran 2 Format Instrument Tes.....	
Lampiran 3a Instrumen Tes Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Kemampuan Awal (Tinggi Rendah Huruf).....	
Lampiran 3a Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Kemampuan Awal (Tinggi Rendah Huruf).....	
Lampiran 3b Instrumen Tes Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Kemampuan Awal (Menentukan Jarak/Spasi).....	
Lampiran 3b Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Kemampuan Awal (Menentukan Jarak/Spasi).....	
Lampiran 3c Instrumen Tes Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Kemampuan Awal (Tidak Melewati Garis).....	
Lampiran 3c Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Kemampuan Awal (Tidak Melewati Garis).....	
Lampiran 3d Instrumen Tes Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Kemampuan Awal (Menulis Tegak Bersambung Tidak Miring).....	
Lampiran 3d Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Kemampuan Awal (Menulis Tegak Bersambung Tidak Miring).....	
Lampiran 3a Instrumen Tes Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Siklus I (Tinggi Rendah Huruf).....	

Lampiran 3a Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Tegak Bersambung	
Siklus I (Tinggi Rendah Huruf).....	
Lampiran 3b Instrumen Tes Kemampuan Menulis Tegak Bersambung	
Siklus I (Menentukan Jarak/Spasi).....	
Lampiran 3b Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Tegak Bersambung	
Siklus I (Menentukan Jarak/Spasi).....	
Lampiran 3c Instrumen Tes Kemampuan Menulis Tegak Bersambung	
Siklus I (Tidak Melewati Garis).....	
Lampiran 3c Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Tegak Bersambung	
Siklus I (Tidak Melewati Garis).....	
Lampiran 3d Instrumen Tes Kemampuan Menulis Tegak Bersambung	
Siklus I (Menulis Tegak Bersambung Tidak Miring).....	
Lampiran 3d Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Tegak Bersambung	
Siklus I (Menulis Tegak Bersambung Tidak Miring).....	
Lampiran 3a Instrumen Tes Kemampuan Menulis Tegak Bersambung	
Siklus II (Tinggi Rendah Huruf).....	
Lampiran 3a Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Tegak Bersambung	
Siklus II (Tinggi Rendah Huruf).....	
Lampiran 3b Instrumen Tes Kemampuan Menulis Tegak Bersambung	
Siklus II (Menentukan Jarak/Spasi).....	
Lampiran 3b Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Tegak Bersambung	
Siklus II (Menentukan Jarak/Spasi).....	
Lampiran 3c Instrumen Tes Kemampuan Menulis Tegak Bersambung	

Siklus II (Tidak Melewati Garis).....	
Lampiran 3c Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Tegak Bersambung	
Siklus II (Tidak Melewati Garis).....	
Lampiran 3d Instrumen Tes Kemampuan Menulis Tegak Bersambung	
Siklus II (Menulis Tegak Bersambung Tidak Miring).....	
Lampiran 3d Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Tegak Bersambung	
Siklus II (Menulis Tegak Bersambung Tidak Miring).....	
Lampiran 4a RPP Siklus I.....	
Lampiran 4a RPP Siklus II.....	
Lampiran 5 Dokumentasi.....	
Lampiran 6a Catatan Lapangan Siklus I.....	
Lampiran 6a Catatan Lapangan Siklus II.....	
Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Menulis Tegak bersambung...	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Untuk mencapai hal tersebut pemerintah dan masyarakat telah melakukan berbagai upaya agar mutu pendidikan meningkat sesuai dengan dinamika perubahan masyarakat, serta selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan tidak saja diberikan kepada anak normal, akan tetapi diberikan juga kepada anak berkebutuhan khusus. Walaupun mempunyai kekurangan mereka berhak mendapat pendidikan dan pengajaran seperti yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi: "Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran" dan UU Nomor 2 tahun 1989 pasal 8 yang menyatakan bahwa, " Warga negara yang memiliki kelainan fisik atau mental berhak memperoleh pendidikan.

Anak Tunagrahita merupakan bagian dari Anak berkebutuhan khusus yang mempunyai keterbatasan intelektual. Akibat dari keterbatasan tersebut Anak Tunagrahita mengalami kesulitan dalam belajar akademik, termasuk diantaranya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam berkebutuhan khusus, mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pelajaran

Bahasa Indonesia sangat penting diajarkan bagi anak tunagrahita.

Pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah meliputi kegiatan membaca dan menulis. Menulis adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus diajarkan kepada anak. Dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Luar Biasa (SLB) tunagrahita ringan menyatakan, pelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, karena keempat aspek itu saling berkaitan dan saling mendukung terkuasainya keterampilan berbahasa oleh anak.

Menulis tegak bersambung adalah bagian dari pelajaran menulis yang diajarkan kepada anak tunagrahita ringan. Pelajaran menulis tegak bersambung ini sangat mendukung tercapainya penguasaan keterampilan menulis bagi anak secara efisien.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dengan 2 orang anak anak tunagrahita ringan di SLB YPPLB Padang, terlihat bahwa anak kurang mampu menulis tegak bersambung. Dalam menulis tegak bersambung terlihat tinggi rendahnya huruf. Terlihat terlalu miring, kadang kala ada huruf yang ditulis terlalu tinggi, jarak diantara kata tidak ada, huruf sama tingginya dan seringkali menulis melewati garis, sehingga hasil tulisannya sulit untuk dibaca. Kenyataan ini menggambarkan bahwa anak mengalami kesulitan dalam menulis tulisan tegak bersambung.

Sementara itu guru telah berusaha memperbaiki kesalahan-kesalahan anak dengan menggunakan berbagai metoda dan media, seperti metoda penugasan,

namun masih juga ditemukan kendala-kendala. Usaha yang diberikan dengan metoda antara lain anak disuruh menulis tegak bersambung tanpa garis penolong. Kemudian tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan jarak huruf atau kata.

Berdasarkan hal tersebut diatas anak tunagrahita ringan mengalami kesalahan dalam tulisan tegak bersambung, maka salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan metoda yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik anak, diantaranya Metoda Drill. Yusuf Djayadisatstra (1985;40) menyatakan, bahwa Metoda Drill adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi, suatu keterampilan agar menjadi permanen. Dengan Metoda Drill diharapkan anak memiliki keterampilan dalam menulis kata benda dengan tulisan tegak bersambung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan diidentifikasi sebagai berikut, anak tunagrahita ringan yang menjadi subjek penelitian ini mengalami kesulitan:

1. Belum bisa mengatur tinggi rendah huruf yang ditulisnya
2. Belum dapat menentukan jarak atau spasi dalam menulis tegak bersambung
3. Dalam tulisan tegak bersambung masih ditulis miring
4. Pada saat menulis tegak bersambung sering melewati garis yang ada.
5. Metoda Drill belum di gunakan oleh guru

### **C. Fokus**

Mengingat berbagai keterbatasan yang penulis alami, diantaranya pengetahuan, dan waktu, maka permasalahan dalam penelitian ini. Permasalahan dibatasi pada penggunaan Metoda Drill dalam meningkatkan keterampilan menulis 10 kata benda tegak bersambung bagi Anak Tunagrahita Ringan kelas DIII di SLB YPPLB Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana proses pembelajaran menulis kata benda tegak bersambung melalui metoda drill pada anak tuna grahita ringan kelas D3 di SLB YPPLB Padang.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan melakukan penelitian ini antara lain :

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran menulis kata benda dengan tulisan tegakbersambung melalui metode drill.
- b. Untuk mengetahui efektivitas metoda drill dalam meningkatkan kemampuan menuliskata benda dengan tulisan tegak bersambung bagi anak tunagrahita ringan.

**F. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi peneliti, menambah wawasan pengetahuan tentang kemampuan menulis kata tegak bersambung Anak Tunagrahita ringan dan penggunaan metoda yang efektif dalam pembelajaran menulis.
- b. Bagi anak, meningkatnya kemampuan menulis kata melalui tulisan tegak bersambung, sehingga anak dapat menulis dengan baik dan benar.
- c. Bagi guru, sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan menulis kata tegakbersambung dengan menggunakan Metoda Drill, sehingga dapat menerapkan metoda tersebut dalam pengajaran menulis tegak bersambung bagi anak tunagrahita ringan

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Hakekat Menulis**

##### **1. Pengertian Menulis**

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang diperlukan untuk keperluan berkomunikasi secara tidak langsung, tidak bertatap muka dengan orang lain. Menurut Tarigan (1986:21) bahwa menulis adalah melukiskan lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipakai oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, lalu mereka dapat memahami bahasa gambaran grafik tersebut.

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang paling sukar dibandingkan dengan keterampilan yang lain, seperti menyimak, berbicara dan membaca karena menulis membutuhkan suatu proses yang sangat rumit. Keterampilan menulis itu sendiri merupakan suatu perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesempatan dan latihan.

Berdasarkan hal di atas pengertian dari menulis adalah menulis huruf demi huruf yang diperlukan untuk keperluan berkomunikasi secara tidak langsung.

Menulis tegak bersambung adalah menulis huruf demi huruf dengan cara memberi tali penyambungan satu sama lainnya dalam satu kata. Menurut soemarno yang dikutip Mulyono (1996:24) menyatakan bahwa menulis tegak bersambung adalah : mengungkapkan bahasa ke dalam bentuk symbol gambar.

Dengan demikian dapat dimaknai bahwa menulis tegak bersambung merupakan suatu aktivitas yang kompleks, mencakup gerakan tangan, jari tangan dan mata secara intelegensi, yang juga terkait dengan kemampuan berbahasa dan berbicara.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Anak Tunagrahita Ringan**

Menulis sangat berkaitan dengan berbagai kemampuan lainnya diantaranya, motorik halus serta koordinasi antara mata dan tangan. Menurut Mulyono (1996:24) faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis anak tunagrahita ringan adalah : (a) motorik, (b) perilaku, (c) persepsi, (d) memori, (e) kemampuan melaksanakan cross motor, (f) penggunaan tangan yang dominan, dan (g) kemampuan memahami instruksi.

Menurut pendapat Subarti Akhadiah (1992:2)) menyatakan bahwa faktor lainnya yang mempengaruhi kemampuan menulis Anak Tunagrahita ringan adalah :

- a. Penyebab faktor organis : (1) Organik Syaraf, (2) Organik Non-Syaraf.
- b. Penyebab dari faktor psikologis : (1) Tidak mempunyai kontak dengan lingkungan, (2) Anak yang menarik diri karena merasa takut, cemas, iri hati, cepat marah, tidak ambisi menulis, (3) Memilih orang yang akan diajak belajar menulis.
- c. Penyebab dari fungsi lingkungan :  
Orang tua yang terlalu banyak melayani kemampuan anak, akibatnya si anak tidak mempunyai kesempatan untuk memperoleh pengalaman sendiri.

### **3. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Dalam Melaksanakan Pengajaran Menulis**

Menurut Ritawati Mahyuddin, dkk (1996:4) mengatakan bahwa, menulis merupakan kemampuan menuangkan gagasan, fikiran yang memerlukan beberapa jenis keterampilan materi dan buku sumber yang akan disajikan serta berbagai kelengkapan yang erat kaitannya dengan Proses Belajar Mengajar maka perlu diperhatikan hal-hal berikut:

#### **1. Tingkat Perkembangan Anak**

Perkembangan antara anak yang satu dengan anak yang lain berbeda-beda, baik secara fisik maupun secara psikis. Ada yang perkembangannya cepat, sedang serta ada pula yang lambat. Oleh sebab itu guru hendaknya memperhatikan tingkat perkembangan anak dengan memberikan dorongan, semangat serta bimbingan yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangannya.

#### **2. Tingkat Kesiapan Anak**

Tingkat kesiapan anak dalam menerima pelajaran berbeda-beda, karena tingkat kemampuan anak yang bervariasi. Untuk itu guru hendaknya memberikan suatu perhatian khusus pada anak yang belum siap untuk memudahkan guru untuk memberikan materi pelajaran.

#### **3. Silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia**

Setiap mengajar hendaknya guru berpedoman pada Silabus. Demikian pula dengan mengajarkan menulis tegak bersambung ink guru juga harus berpedoman pada Silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada.

#### 4. Tujuan Pembelajaran

Dalam mengajar Bahasa Indonesia guru harus berorientasi pada kompetensi dasar dalam silabus masih bersifat umum. Oleh karena itu perlu dijabarkan lebih lanjut menjadi rencana pengajaran yang akan memudahkan pencapaian pembelajaran yang dapat diukur. Tujuan pembelajaran itu disebut indikator yang dirumuskan sendiri dan dituangkan dalam bentuk rencana pengajaran pembelajaran.

#### 5. Sumber Bahan Pengajaran

Bahan pengajaran diambil dari terbitan Departemen Pendidikan Nasional dan buku-buku lain yang telah disahkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Namun guru juga dapat mengembangkan sendiri bahan pengajaran tersebut.

#### 6. Keaktifan Siswa/Anak

Dalam Proses Belajar Mengajar hendaknya aktifitas siswa/anak lebih banyak dari guru.

#### 7. Peralatan/Perlengkapan

Alat adalah sarana yang sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan Proses Belajar Mengajar oleh karena itu guru hendaknya mempersiapkan beberapa peralatan/perlengkapan pengajaran sesuai dengan Kompetensi dasar.

#### 8. Sikap Menulis yang Benar

- a. sikap duduk
- b. penerangan

- c. letak buku
- d. cara memegang pensil ketika sedang menulis

## **B. Menulis Tegak Bersambung**

### **a. Pengertian menulis tegak bersambung**

Menulis tegak bersambung merupakan bagian dari pelajaran menulis yang diajarkan di sekolah-sekolah. Menulis tegak bersambung diajarkan dengan tujuan agar anak dapat menulis dengan jelas, rapi, teliti dan terang serta dapat di baca.

Menurut Sabarti Akhadiah (1992;75) menulis tegak bersambung adalah menulis menyambung huruf dengan terang, jelas, teliti dan dapat dibaca orang lain. Maka diperjelas dengan pendapat Wikipedia (2009) menulis tegak bersambung adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi dengan menggunakan alat-alat seperti : pena dan pensil.

Menulis tegak bersambung adalah cara menulis dengan menyambung huruf satu dengan huruf yang berikutnya dalam satu kata. Depdikbud (1992 : 17 ) dalam membaca dan menulis permulaan Metoda SAS menyatakan bahwa menulis tegak bersambung adalah bentuk penulisan huruf cetak yang diberi tali penyambung yang akhirnya akan membawa anak pada bentuk tulisan sesuai dengan bentuk perkembangan rasa seninya.

Berdasarkan hal tersebut, maka yang dimaksud dengan menulis tegak bersambung adalah cara menulis huruf demi huruf dengan memberi tali penyambung satu sama lainnya dalam satu kata.

#### **b. Tujuan menulis tegak bersambung**

Tujuan dari penulisan tegak bersambung adalah terbentuknya tulisan yang indah sesuai rasa seni anak, sehingga dapat memberikan informasi dan mendorong pembaca agar mau menerima informasi yang disampaikan. Dalam perkembangannya menulis tegak bersambung digunakan untuk menulis cepat dalam menerima informasi baik secara lisan ataupun dalam tulisan seperti dalam menyimpulkan suatu bacaan.

Menurut Syamsudin (2005;1) tujuan dari menulis tegak bersambung adalah aktivitas seseorang dalam menuangkan ide-ide pikiran dan perasaan secara logis dan sistematis dalam bentuk tertulis sehingga pesan tersebut dapat dipahami.

#### **c. Cara menulis tegak bersambung**

Menurut pendapat Depdikbud (1992 : 17) menulis tegak bersambung adalah cara menulis dengan menyambung huruf satu dengan huruf yang berikutnya dalam satu kata. Dalam bentuk penulisan huruf cetak yang diberi tali penyambung, yang akhirnya akan membawa anak mengerti dengan bentuk tulisan dan rasa seninya. Adapun cara menulis kata benda tegak bersambung diantaranya adalah :

1. Menulis huruf harus di mulai dari bawah
2. Memperlihatkan tinggi rendahnya huruf yang akan ditulis dengan tegak bersambung
3. Dalam menulis harus diperhatikan juga jarak atau spasi huruf yang akan ditulis dengan tegak bersambung
4. Waktu menulis hendaknya melihat garis yang mau ditulis dengan tegak bersambung :

### **C. Metoda Drill**

#### **1. Pengertian Metoda Drill**

Metoda Drill merupakan metoda yang sering digunakan dalam pengajaran bagi anak tunagrahita di sekolah - sekolah. Menurut Tarigan (1993:383) yang dimaksud dengan Metoda Drill adalah "cara mengajar sesuatu yang memberi kesempatan luas kepada siswa untuk berlatih, berpraktek atau mengerjakan sesuatu".

Menurut Yusuf Djayadisastra (1985:45) metoda drill adalah suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari oleh anak sehingga memperoleh suatu keterampilan. Sementara itu menurut W.J.S Poerdawaminta (1995:652) mengartikan bahwa metoda drill adalah cara untuk melatih dengan berulang untuk mencapai suatu maksud.

Berdasarkan hal tersebut maka metode drill adalah cara mengajar terhadap yang dipelajari dengan memberikan latihan yang berulang-ulang.

## **2. Kelebihan Metoda Drill (Latihan)**

Menurut Hasani (2005:30) kelebihan dari metoda drill diantaranya:

- Penegrtian anak lebih luas melalui latihan berulang-ulang
- Anak siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibisaakan

## **3. Kelemahan Metoda Drill (Latihan)**

Menurut Hasani (2005 : 30) kelemahan dari metdoa drill adalah sebagai berikut :

- Anak cenderung belajar secara mekanis
- Dapat menyebabkan kebosanan
- Mematikan kreasi anak

## **4. Hal-hal yang perlu dieprhatikan dalam metoda drill**

- Tujuan harus jelas dengan anak sehingga latihan mengerjakan tepat dan sesuai yang diharapkan.
- Tentukan dengan jelas kebisaaan yang dilatihkan dengan anak
- Lama latihan harus disesuaikan dengan kemampuan anak
- Selingilah latihan agar tidak membosankan
- Perhatikan kesalahan-kesalahan umum yang dilakukan oleh anak untuk perbaikan.

Dari gambaran pelaksanaan metoda latihan seperti yang dijelaskan di atas, dapat diketahui bahwa guru memegang peranan

yang sangat penting. Gurulah yang menetapkan frekwensi latihan dan betul-salahnya suatu jawaban, respon ataupun gerakan yang dikerjakan siswa/anak.

Disamping itu menurut Depdikbud (1993/1994:20) langkah-langkah pelaksanaan metoda drill adalah sebagai berikut:

1. Sebelum latihan dilaksanakan anak-anak harus diberi penjelasan mengenai arti, manfaat dan tujuan dari latihan tersebut. Hal ini penting untuk membangkitkan motivasi belajar pada anak dan agar latihan itu tidak bersifat verbalistis atau mekanistis.
2. Latihan hendaknya dilakukan secara bertahap, dimulai dari yang sederhana kemudian meningkat ketahap yang lebih kompleks atau sulit.
3. Prinsip-prinsip dasar pengerjaan latihan hendaknya telah diberikan kepada anak.
4. Selama latihan berlangsung, perhatikanlah bagian-bagian mana yang oleh sebahagian besar anak -anak dirasa sulit.
5. Latihan bagian-bagian yang dipandang sulit itu intensif. Pergunakanlah kalau ada alat-alat pelajaran yang dapat membantu mengatasi kesulitan tersebut.
6. Perbedaan individual anak perlu diperhatikan. Kesulitan yang dialami oleh seorang anak perlu mendapat bantuan secara khusus.
7. Jika suatu latihan dikuasai anak taraf berikutnya adalah aplikasinya. Oleh karena itu usahakan agar konsep yang dilatih ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa guru mempunyai peranan penting sekali dalam melaksanakan langkah-langkah metode drill tersebut.

## **5. Pengajaran Menulis Tegak Bersambung dengan Metode Drill**

Kegiatan menulis merupakan kegiatan utama dalam proses belajar mengajar, karena dari menulis dapat ditentukan bisa atau tidaknya seorang

siswa/anak mengikuti pendidikan yang lebih lanjut. Dengan kegiatan menulis seseorang dapat melakukan komunikasi dengan orang lain. Hendri Djago Tarigan (1985:2) berpendapat bahwa menulis adalah menemukan atau menuliskan lambang-lambang suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang atau grafik itu sehingga mereka memahami bahasa dan gambar-gambar grafik tersebut.

Jadi menulis yang dimaksud di sini adalah menulis tegak bersambung bagi anak tunagrahita ringan di sekolah luar bisaa. Pengajaran menulis tegak bersambung ditetapkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Dimana sub pokok bahasannya adalah menulis. Bisaanya menulis tegak bersambung di Sekolah Luar Bisaa menggunakan buku khusus rqaar. Seperti buku halus kasar.

Dalam menyajikan pelajaran menulis tegak bersambung dengan metoda drill guru mendemonstrasikan cara menulis kata benda dengan tulisan tegak bersambung di papan tulis. Setelah itu anak diminta menirukan di bukunya. Lalu guru mencontohkan kembali cara penulisan kata tersebut untuk kedua kalinya dan siswa/anakpun disuruh mengulang di bukunya. Jika masih ada kesalahan pada tulisan siswa/anak, guru dapat menyuruh mengulangnya sampai penulisan kata benda dengan tulisan tegak bersambung menjadi benar.

## **D. Anak Tunagrahita Ringan**

### **1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan**

Anak Tunagrahita ringan adalah anak yang mengalami keterbatasan intelektual sehingga berdampak kedalam berbagai bidang diantaranya sosial, emosi dan akademik. Menurut Usa Sutisna (1984:46) dijelaskan bahwa anak tunagrahita ringan adalah anak terbelakang yang masih mampu mengikuti pendidikan di sekolah khusus. Kemudian Singgih (1976:110) mengemukakan anak tunagrahita ringan adalah "anak yang masih dapat mencapai kematangan intelektual anak berumur 5-10 tahun. Anak ini mempunyai intelegensi antara 50-70 taraf kemampuan debil/moron".

Dari pendapat di atas dapat dimaknai bahwa anak tunagrahita ringan adalah anak yang memiliki kelainan mental atau fungsi intelegensinya di bawah tingkat rata-rata, namun masih mampu menerima pelajaran akademik di sekolah luar bisaa Tunagrahita.

Menurut Mudjito Ak (2003 : 20) anak tunagrahita ringan adalah anak yang memeiliki kemampuan terhambat namun anak dapat pelayanan yang optimal sehingga dapat mandiri serta berperan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Untuk menguji kecerdasan intelegensi digunakan ts IQ, salah satunya adalah dengan menggunakan Tes Stanford Binet. Dalam Sutjihati Soemantri (1995:86) anak tunagrahita ringan adalah "anak yang memiliki IQ antara 52-68 menurut Binet. Sedangkan menurut Skala Weshler (WISC) memiliki IQ antara 55-69, mereka masih dapat belajar membaca, menulis dan berhitung dengan bimbingan dan

pendidikan yang baik, anak tunagrahita ringan pada saatnya akan dapat memperoleh penghasilan untuk dirinya sendiri".

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat diambil gambaran bahwa, tunagrahita ringan memiliki adaptasi sosial yang terhambat, namun masih mempunyai kemampuan untuk berkembang. Karena mereka mempunyai IQ antara dan masih dapat belajar membaca, menulis dan berhitung.

## **2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan**

Anak tunagrahita mengalami berbagai hambatan fungsi intelektualnya. Akibat dari kelainan itu anak memiliki ciri-ciri yang tampak dalam kesehariannya. Menurut M. Amin (1995:37) karakteristik anak tunagrahita adalah sebagai berikut: berikut:

- a. Anak tunagrahita ringan banyak yang lancar berbicara, tetapi kurang perbendaharaan kata-katanya.
- b. Mereka mengalami kesulitan berpikir abstrak, tetapi masih dapat mengikuti pelajaran akademik secara khusus.
- c. Pada umur 16 tahun mereka baru dapat mencapai umur kecerdasan yang sama dengan anak umur 12 tahun, tetapi itupun hanya sebahagian saja.

Seiring dengan hal ini Usa Sutisna (1984:53) berpendapat karakteristik anak tunagrahita ringan adalah :

- a. Keadaan fisik pada umumnya masih sama dengan anak normal.
- b. Kemampuan berpikirnya rendah sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memecahkan suatu masalah, walaupun masalah itu sangat sederhana.
- c. Perhatian dan ingatannya sangat lemah, mereka tidak dapat memperhatikan sesuatu hal yang serius dan lama.
- d. Kurang dapat mengendalikan diri sendiri, hal ini disebabkan

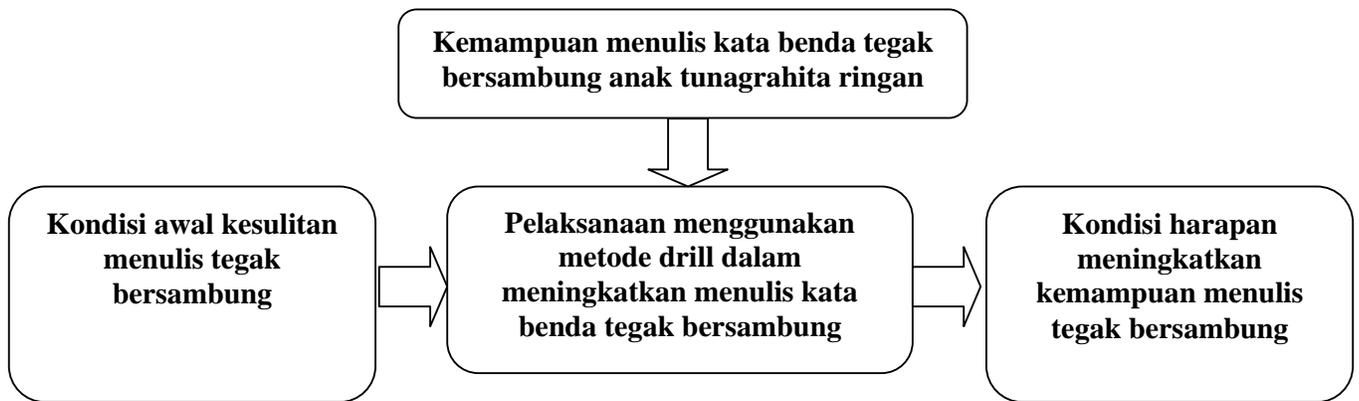
mereka tidak mampu mempertimbangkan antara yang baik dan yang buruk.

- e. Anak mampu didik sudah tidak dapat lagi untuk mengikuti pendidikan di sekolah dasar
- f. Memerlukan bimbingan dan latihan.
- g. Sikap dan tingkah lakunya lamban jika dibandingkan dengan anak lambat belajar.
- h. Masih mempunyai kemampuan untuk menghindari bahayawalaupun untuk batas-batas tertentu.
- i. Anak mampu didik masih bisa dilatih beberapa macam keterampilan yang sederhana.
- j. Masih mampu menghitung uang dalam pecahan mata uang yang kecil.

Berdasarkan uraian di atas dimaknai bahwa anak tunagrahita ringan pada umumnya mempunyai keterbatasan dalam kemampuan berpikir mereka rendah. Hal ini menyebabkan anak tersebut tidak mampu mengikuti pendidikan di sekolah dasar sehingga mereka memerlukan bimbingan dan latihan karena mereka masih bisa dengan berbagai macam keterampilan.

#### **D. Kerangka Konseptual**

Anak Tunagrahita Ringan mengalami hambatan dalam menulis kata benda dengan tulisan tegak bersambung, dikarenakan ketidakmampuannya dalam meniru tulisan, sehingga tulisannya kurang jelas dibaca. Untuk melatih agar anak bisa menulis kata benda dengan tulisan tegak bersambung yang baik dan benar digunakanlah Metoda Drill ini. Untuk lebih jelasnya dapat lihat pada bagan dibawah ini:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan menulis tegak bersambung bagi anak tunagrahita ringan kelas D III dengan metode drill dapat digunakan dengan baik dan sempurna sehingga penulis dapat mengetahui dengan hasil tes dan upaya yang dilakukan dapat meningkatkan pembelajaran menulis tegak bersambung, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terlihat bahwa menulis merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk pembelajaran, khususnya pada pembelajaran menulis tegak bersambung anak tunagrahita ringan. Tindakan pembelajaran ini bertujuan untuk melatih anak menghilangkan kejenuhan dan keterpaksanaan dalam pembelajaran menulis, maka anak diharapkan dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara berulang-ulang dapat meningkatkan pengetahuan menulis tegak bersambung dengan baik dan sempurna.
2. Pelaksanaan metode drill efektif untuk meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan kelas DIII SLB YPPLB Padang, hal ini terlihat dari kegiatan menulis yang dilakukan seperti : mengatur tinggi rendahnya huruf yang akan ditulis menentukan jarak atau spasi dan tidak melewati garis yang ada

Diharapkan dengan menulis tegak bersambung dengan baik pelaksanaan menulis disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indicator, materi ajar dan instrumen yang telah dirancang sebelumnya, tanpa mengabaikan tujuan dalam menulis tegak bersambung ini sangat berguna untuk pemahaman dalam belajar.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Menentukan kebijakan dalam proses pembelajaran agar lebih meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus disekolah demi tercapainya tujuan pendidikan dan layanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus disekolah demi tercapainya tujuan pendidikan dan layanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan anak, salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi.

### **2. Bagi Guru**

Disarankan pada guru untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan berbagai ide yang kreatif dan berusaha untuk membantu anak dalam mengajarkan kemampuan menulis tagak bersambung dengan baik pada anak tunagrahita ringan, hendaknya guru menggunakan jenis pembelajaran yang cocok dengan materi ajar sehingga hasil belajar anak yang optimal.

### **3. Bagi Peneliti Lanjutan**

Bagi calon peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini, dapat menambah ilmu pengetahuan dan penguasaan tentang jenis pembelajaran bahasa yang belum terungkap dalam penelitian ini. Pada dasarnya pembelajaran menulis tegak bersambung ini bisa dikembangkan dalam memahami berbagai peningkatan dalam menulis mengingat penguasaan ini sangat membantu dalam pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian selanjutnya.

**Lampiran 1****Format Observasi  
Kemampuan Menulis Tegak Bersambung  
Melalui Metode Drill**

<b>Indikator</b>	<b>Kata</b>	<b>Bisa</b>	<b>Tidak Bisa</b>	<b>Keterangan</b>
1. Tinggi rendah huruf yang ditulis	<i>mata</i> <i>bola</i> <i>lidi</i> <i>sapu</i> <i>baju</i> <i>dasi</i> <i>topi</i> <i>koran</i> <i>bunga</i> <i>lampu</i>			
2. jarak atau spasi dalam menulis tegak bersambung	<i>mata</i> <i>bola</i> <i>lidi</i> <i>sapu</i> <i>baju</i> <i>dasi</i> <i>topi</i> <i>koran</i> <i>bunga</i> <i>lampu</i>			
3. tidak melewati garis yang aan ditulis	<i>mata</i> <i>bola</i> <i>lidi</i> <i>sapu</i> <i>baju</i> <i>dasi</i>			

	<i>topi</i> <i>koran</i> <i>bunga</i> <i>lampu</i>			
4. menulis tegak bersambung tidak miring	<i>mata</i> <i>bola</i> <i>lidi</i> <i>sapu</i> <i>baju</i> <i>dasi</i> <i>topi</i> <i>koran</i> <i>bunga</i> <i>lampu</i>			

**Lampiran 2**

**Format Instrumen Tes / Evaluasi**  
**Menulis Tegak Bersambung Melalui**  
**Metode Drill Bagi Anak Tuna Grahita Ringan**

<b>No</b>	<b>Kata</b>	<b>Tinggi Rendah Huruf</b>	<b>Jarak atau Spasi</b>	<b>Tidak Melewati Garis</b>	<b>Menulis Tegak bersambung tidak miring</b>
1	<i>Mata</i>				
2	<i>bola</i>				
3	<i>lidi</i>				
4	<i>sapu</i>				
5	<i>baju</i>				
6	<i>dasi</i>				
7	<i>topi</i>				
8	<i>Meja</i>				
9	<i>koran</i>				
10	<i>bunga</i>				
11	<i>lampu</i>				

**Lampiran 3 a**

**Instrumen Tes  
Kemampuan Menulis Tegak Bersambung  
Kemampuan awal**

A. Tinggi rendahnya huruf

No	Kata	Tinggi rendah huruf				Ket
		D		HL		
		Bisa	Tidak bisa	Bisa	Tidak bisa	
1	Mata					
2	Bola					
3	Lidi					
4	Sapu					
5	Baju					
6	Dasi					
7	Topi					
8	Koran					
9	Bunga					
10	Lampu					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Instrumen Penilaian**  
**Kemampuan Menulis Tegak Bersambung**  
**Kemampuan awal**

B. Tinggi rendah huruf

No	Kata	Penilaian				Ket
		D	HL	D	HL	
		Bisa	Tdk bisa	Bisa	Tdk bisa	
1	Dua mata					
2	Bola adik					
3	Lidi sate					
4	Sapu lidi					
5	Baju putih					
6	Dasi merah					
7	Topi merah					
8	Koran papa					
9	Bunga melati					
10	Lampu jalan					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Lampiran 3 b**

**Instrumen Tes  
Kemampuan Menulis Tegak Bersambung  
Kemampuan Awal**

A. Menentukan jarak / spasi

No	Kata	Menentukan jarak / spasi				Ket
		D	HL	D	HL	
		Bisa	Tdk bisa	Bisa	Tdk bisa	
1	Dua mata					
2	Bola adik					
3	Lidi sate					
4	Sapu lidi					
5	Baju putih					
6	Dasi merah					
7	Topi merah					
8	Koran papa					
9	Bunga melati					
10	Lampu jalan					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Instrumen Penilaian  
Kemampuan Menulis Tegak Bersambung  
Kemampuan Awal**

A. Menentukan jarak / spasi

No	Kata	Penilaian				Ket
		D	HL	D	HL	
		Bisa	Tdk bisa	Bisa	Tdk bisa	
1	Dua mata					
2	Bola adik					
3	Lidi sate					
4	Sapu lidi					
5	Baju putih					
6	Dasi merah					
7	Topi merah					
8	Koran papa					
9	Bunga melati					
10	Lampu jalan					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Lampiran 3 c**

**Instrumen Tes  
Kemampuan Menulis Tegak Bersambung  
Kemampuan Awal**

B. Tidak melewati garis

No	Kata	Tidak melewati garis				Ket
		D		HL		
		Bisa	Tidak bisa	Bisa	Tidak bisa	
1	Mata					
2	Bola					
3	Lidi					
4	Sapu					
5	Baju					
6	Dasi					
7	Topi					
8	Koran					
9	Bunga					
10	Lampu					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Instrumen Penilaian**  
**Kemampuan Menulis Tegak Bersambung**  
**Kemampuan Awal**

B. Tidak melewati garis

No	Kata	Penilaian				Ket
		D		HL		
		Bisa	Tdk bisa	Bisa	Tdk bisa	
1	Mata					
2	Bola					
3	Lidi					
4	Sapu					
5	Baju					
6	Dasi					
7	Topi					
8	Koran					
9	Bunga					
10	Lampu					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Lampiran 3 d**

**Instrumen Tes  
Kemampuan Menulis Tegak Bersambung  
Kemampuan Awal**

A. Menulis tegak bersambung tidak miring

No	Kata	Menulis tegak bersambung tidak miring				Ket
		D		HL		
		Bisa	Tdk bisa	Bisa	Tdk bisa	
1	Mata					
2	Bola					
3	Lidi					
4	Sapu					
5	Baju					
6	Dasi					
7	Topi					
8	Koran					
9	Bunga					
10	Lampu					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Instrumen Penilaian  
Kemampuan Menulis Tegak Bersambung  
Kemampuan Awal**

B. Menulis tegak bersambung tidak miring

No	Kata	Penilaian				Ket
		D		HL		
		Bisa	Tdk bisa	Bisa	Tdk bisa	
1	Mata					
2	Bola					
3	Lidi					
4	Sapu					
5	Baju					
6	Dasi					
7	Topi					
8	Koran					
9	Bunga					
10	Lampu					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Lampiran 3 a**

**Instrumen Tes  
Kemampuan Menulis Tegak Bersambung  
Siklus I**

A. Tinggi rendahnya huruf

No	Kata	Tinggi rendah huruf				Ket
		D		HL		
		Bisa	Tidak bias	Bisa	Tidak bisa	
1	Mata					
2	Bola					
3	Lidi					
4	Sapu					
5	Baju					
6	Dasi					
7	Topi					
8	Koran					
9	Bunga					
10	Lampu					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Instrumen Penilaian**  
**Kemampuan Menulis Tegak Bersambung**  
**Siklus I**

B. Tinggi rendah huruf

No	Kata	Penilaian				Ket
		D	HL	D	HL	
		Bisa	Tdk bisa	Bisa	Tdk bisa	
1	Dua mata					
2	Bola adik					
3	Lidi sate					
4	Sapu lidi					
5	Baju putih					
6	Dasi merah					
7	Topi merah					
8	Koran papa					
9	Bunga melati					
10	Lampu jalan					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Lampiran 3 b**

**Instrumen Tes  
Kemampuan Menulis Tegak Bersambung  
Siklus I**

A. Menentukan jarak / spasi

No	Kata	Menentukan jarak / spasi				Ket
		D	HL	D	HL	
		Bisa	Tdk bisa	Bisa	Tdk bisa	
1	Dua mata					
2	Bola adik					
3	Lidi sate					
4	Sapu lidi					
5	Baju putih					
6	Dasi merah					
7	Topi merah					
8	Koran papa					
9	Bunga melati					
10	Lampu jalan					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Instrumen Penilaian**  
**Kemampuan Menulis Tegak Bersambung**  
**Siklus I**

B. Menentukan jarak / spasi

No	Kata	Penilaian				Ket
		D	HL	D	HL	
		Bisa	Tdk bisa	Bisa	Tdk bisa	
1	Dua mata					
2	Bola adik					
3	Lidi sate					
4	Sapu lidi					
5	Baju putih					
6	Dasi merah					
7	Topi merah					
8	Koran papa					
9	Bunga melati					
10	Lampu jalan					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Lampiran 3 c**

**Instrumen Tes  
Kemampuan Menulis Tegak Bersambung  
Siklus I**

A. Tidak melewati garis

No	Kata	Tidak melewati garis				Ket
		D		HL		
		Bisa	Tidak bias	Bisa	Tidak bisa	
1	Mata					
2	Bola					
3	Lidi					
4	Sapu					
5	Baju					
6	Dasi					
7	Topi					
8	Koran					
9	Bunga					
10	Lampu					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Instrumen Penilaian**  
**Kemampuan Menulis Tegak Bersambung**  
**Siklus I**

B. Tidak melewati garis

No	Kata	Penilaian				Ket
		D		HL		
		Bisa	Tdk bisa	Bisa	Tdk bisa	
1	Mata					
2	Bola					
3	Lidi					
4	Sapu					
5	Baju					
6	Dasi					
7	Topi					
8	Koran					
9	Bunga					
10	Lampu					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Lampiran 3 d**

**Instrumen Tes  
Kemampuan Menulis Tegak Bersambung  
Siklus I**

**A. Menulis tegak bersambung tidak miring**

No	Kata	Menulis tegak bersambung tidak miring				Ket
		D		HL		
		Bisa	Tdk bisa	Bisa	Tdk bisa	
1	Mata					
2	Bola					
3	Lidi					
4	Sapu					
5	Baju					
6	Dasi					
7	Topi					
8	Koran					
9	Bunga					
10	Lampu					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Instrumen Penilaian**  
**Kemampuan Menulis Tegak Bersambung**  
**Siklus I**

B. Menulis tegak bersambung tidak miring

No	Kata	Penilaian				Ket
		D		HL		
		Bisa	Tdk bisa	Bisa	Tdk bisa	
1	Mata					
2	Bola					
3	Lidi					
4	Sapu					
5	Baju					
6	Dasi					
7	Topi					
8	Koran					
9	Bunga					
10	Lampu					
	Jumlah					

Padang,  
 Peneliti

2010

( Observer )

**Lampiran 3 a**

**Instrumen Tes  
Kemampuan Menulis Tegak Bersambung  
Siklus II**

C. Tinggi rendahnya huruf

No	Kata	Tinggi rendah huruf				Ket
		D		HL		
		Bisa	Tidak bias	Bisa	Tidak bisa	
1	Mata					
2	Bola					
3	Lidi					
4	Sapu					
5	Baju					
6	Dasi					
7	Topi					
8	Koran					
9	Bunga					
10	Lampu					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Instrumen Penilaian**  
**Kemampuan Menulis Tegak Bersambung**  
**Siklus II**

D. Tinggi rendah huruf

No	Kata	Penilaian				Ket
		D	HL	D	HL	
		Bisa	Tdk bisa	Bisa	Tdk bisa	
1	Dua mata					
2	Bola adik					
3	Lidi sate					
4	Sapu lidi					
5	Baju putih					
6	Dasi merah					
7	Topi merah					
8	Koran papa					
9	Bunga melati					
10	Lampu jalan					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Lampiran 3 b**

**Instrumen Tes  
Kemampuan Menulis Tegak Bersambung  
Siklus II**

E. Menentukan jarak / spasi

No	Kata	Menentukan jarak / spasi				Ket
		D	HL	D	HL	
		Bisa	Tdk bisa	Bisa	Tdk bisa	
1	Dua mata					
2	Bola adik					
3	Lidi sate					
4	Sapu lidi					
5	Baju putih					
6	Dasi merah					
7	Topi merah					
8	Koran papa					
9	Bunga melati					
10	Lampu jalan					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Instrumen Penilaian**  
**Kemampuan Menulis Tegak Bersambung**  
**Siklus II**

F. Menentukan jarak / spasi

No	Kata	Penilaian				Ket
		D	HL	D	HL	
		Bisa	Tdk bisa	Bisa	Tdk bisa	
1	Dua mata					
2	Bola adik					
3	Lidi sate					
4	Sapu lidi					
5	Baju putih					
6	Dasi merah					
7	Topi merah					
8	Koran papa					
9	Bunga melati					
10	Lampu jalan					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Lampiran 3 c**

**Instrumen Tes  
Kemampuan Menulis Tegak Bersambung  
Siklus II**

G. Tidak melewati garis

No	Kata	Tidak melewati garis				Ket
		D		HL		
		Bisa	Tidak bisa	Bisa	Tidak bisa	
1	Mata					
2	Bola					
3	Lidi					
4	Sapu					
5	Baju					
6	Dasi					
7	Topi					
8	Koran					
9	Bunga					
10	Lampu					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Instrumen Penilaian**  
**Kemampuan Menulis Tegak Bersambung**  
**Siklus II**

H. Tidak melewati garis

No	Kata	Penilaian				Ket
		D		HL		
		Bisa	Tdk bisa	Bisa	Tdk bisa	
1	Mata					
2	Bola					
3	Lidi					
4	Sapu					
5	Baju					
6	Dasi					
7	Topi					
8	Koran					
9	Bunga					
10	Lampu					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Lampiran 3 d**

**Instrumen Tes  
Kemampuan Menulis Tegak Bersambung  
Kemampuan Awal**

I. Menulis tegak bersambung tidak miring

No	Kata	Menulis tegak bersambung tidak miring				Ket
		D		HL		
		Bisa	Tdk bisa	Bisa	Tdk bisa	
1	Mata					
2	Bola					
3	Lidi					
4	Sapu					
5	Baju					
6	Dasi					
7	Topi					
8	Koran					
9	Bunga					
10	Lampu					
	Jumlah					

Padang,  
Peneliti

2010

( Observer )

**Instrumen Penilaian**  
**Kemampuan Menulis Tegak Bersambung**  
**Siklus II**

J. Menulis tegak bersambung tidak miring

No	Kata	Penilaian				Ket
		D		HL		
		Bisa	Tdk bisa	Bisa	Tdk bisa	
1	Mata					
2	Bola					
3	Lidi					
4	Sapu					
5	Baju					
6	Dasi					
7	Topi					
8	Koran					
9	Bunga					
10	Lampu					
	Jumlah					

Padang,  
 Peneliti

2010

( Observer )

**Lampiran: 4 a**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
Siklus I**

Nama Sekolah : SLB YPPLB Padang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : D III

Waktu : 3 x pertemuan

I Standar Kompetensi : Menulis kata dan kalimat

II Kompetensi Dasar : Menulis kata sederhana

III Materi Ajar : Menulis tegak bersambung dengan baik dan sempurna

IV Indikator : - Anak dapat membedakan tinggi rendah huruf  
- Anak dapat menentukan jarak / spasi dalam tulisan  
- Anak dapat menuliskan dengan tidak melewati garis  
- Anak dapat menulis tegak bersambung dengan baik dan sempurna

V. Tujuan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Ket
<b>Pertemuan I</b>			
1	Kegiatan Awal - Berdo'a - Mengucapkan salam - Absensi - Appersepsi	10 menit	

	- Mengkondisikan kelas		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya jawab tentang menulis tegak bersambung yang bertujuan agar anak dapat menulis tegak bersambung dengan baik dan sempurna</li> <li>- Guru menjelaskan tentang tinggi rendahnya huruf</li> <li>- Guru menunjukkan huruf yang tinggi rendahnya</li> <li>- Melakukan menulis tegak bersambung</li> </ul>	30 menit	
<b>Pertemuan II</b>			
1	<p>Kegiatan Awal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdo'a</li> <li>- Mengucapkan salam</li> <li>- Absensi</li> <li>- Appersepsi</li> <li>- Mengkondisikan kelas</li> </ul>	10 menit	
2	<p>Kegiatan Inti.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya jawab tentang menulis tegak bersambung yang bertujuan agar anak dapat menulis tegak bersambung dengan baik dan sempurna.</li> <li>- Guru menjelaskan tentang jarak/spasi dalam menulis.</li> <li>- Guru membimbing anak satu persatu dalam menentukan jarak/spasi.</li> <li>- Melakukan menulis tegak bersambung dengan baik dan sempurna</li> </ul>	30 menit	
<b>Pertemuan III</b>			
1	Kegiatan Awal.	10 menit	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdo'a</li> <li>- Mengucapkan salam</li> <li>- Absensi</li> <li>- Appersepsi</li> <li>- Mengkondisikan kelas</li> </ul>		
2	<p>Kegiatan Inti.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya jawab tentang tentang menulis tegak bersambung dalam menulis tidak melewati garis.</li> <li>- Guru menunjukan pada anak spasi/ jarak yang akan ditulis</li> <li>- Guru membimbing anak agar dapat menentukan jarak/spasi pada tulisan.</li> <li>- Melakukan menulis tegak bersambung dengan tidak melewati garis.</li> </ul>	30 menit	
<b>Pertemuan IV</b>			
1	<p>Kegiatan Awal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdo'a</li> <li>- Mengucapkan salam</li> <li>- Absensi</li> <li>- Appersepsi</li> </ul>	10 menit	
2	<p>Kegiatan Inti.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya jawab tentang tidak melewati garis dalam menulis.</li> <li>- Guru menunjukan garis yang akan ditulis</li> <li>- Guru membimbing anak dalam menentukan garis</li> <li>- Melakukan menulis tegak bersambbung dengan tidak melewati garis.</li> </ul>	30 menit	Dilanjutkan pada siklus II

<b>Pertemuan V</b>			
	Penilaian (Evaluasi )		
No	Indikator	Skor Penilaian	
		Bisa	Tidak Bisa
1	Membedaan tinggi rendahnya		
	Huruf		
	1 mata		
	2 bola		
	3 lidi		
	4 sapu		
	5 baju		
	6 dasi		
	7 topi		
	8 kolam		
	9 bunga		
	10 lampu		
2	Jarak / spasi dalam menulis		
	1 mata		
	2 bola		
	3 lidi		
	4 sapu		
	5 baju		
	6 dasi		
	7 topi		
	8 kolam		
	9 bunga		
	10 Lampu		

3	Tidak melewati garis yang akan ditulis		
	1 mata 2 bola 3 lidi 4 sapu 5 baju 6 dasi 7 topi 8 kolam 9 bunga 10 lampu		
4	Menulis tegak besambung tidak miring		
	1 mata 2 bola 3 lidi 4 sapu 5 baju 6 dasi 7 topi 8 kolam 9 bunga 10 lampu		

<b>Pertemuan VI</b>			
	Penilaian (Evaluasi )		
No	Indikator	Skor Penilaian	
		Bisa	Tidak Bisa
1	Membedakan tinggi rendahnya		
	Huruf		
	1 mata		
	2 bola		
	3 lidi		
	4 sapu		
	5 baju		
	6 dasi		
	7 topi		
	8 kolam		
	9 bunga		
	10 lampu		
2	Jarak / spasi dalam menulis		
	1 mata		
	2 bola		
	3 lidi		
	4 sapu		
	5 baju		
	6 dasi		
	7 topi		
	8 kolam		
	9 bunga		
	10 Lampu		

Keterangan :

$B = 1 =$  Apabila anak dapat menulis tegak bersambung dengan baik dan sempurna

$Tbs = 0 =$  Apabila anak tidak bisa menulis tegak bersambung dengan baik dan sempurna .

#### VI. Alat Sumber

Alat : buku tulis halus kasar , pensil , penghapus ,

Sumber : Buku Bahasa Indonesia

#### VII. Metode : Ceramah

Tanya jawab

Drill

## Lampiran 4 b

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Nama Sekolah : SLB YPPLB Padang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : D III

Waktu : 3 x pertemuan

I Standar Kompetensi : Menulis kata dan kalimat

II Kompetensi Dasar : Menulis kata sederhana

III Materi Ajar : Menulis tegak bersambung

IV Indikator : - Anak dapat membedakan tinggi rendah huruf  
- Anak dapat menentukan jarak / spasi dalam menulis  
- Anak dapat menuliskan dengan tidak melewati garis  
- Anak dapat menulis dengan baik dan sempurna

#### V. Skenario Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Ket
<b>Pertemuan IV</b>			
1	Kegiatan Awal - Berdo'a - Mengucapkan salam - Absensi - Appersepsi - Mengkondisikan kelas	10 menit	
2	Kegiatan Inti. ▪ Guru bertanya jawab tentang menulis tegak bersambung dengan membedakan tinggi	30 menit	

	<p>rendahnya huruf, yang bertujuan agar anak dapat menulis tegak bersambung dengan baik dan sempurna.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menunjukkan huruf yang tinggi rendah</li> <li>▪ Guru membimbing anak dalam menulis dengan tinggi rendahnya huruf.</li> <li>▪ Melakukan menulis tegak bersambung dengan baik dan sempurna</li> </ul>		
<b>Pertemuan V</b>			
	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berdo'a</li> <li>▪ Mengucapkan salam</li> <li>▪ Absensi</li> <li>▪ Appersepsi</li> <li>▪ Mengkondisikan kelas</li> </ul>	10 menit	
	<p>Kegiatan Inti.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bertanya jawab tentang menulis tegak bersambung dengan tujuan agar anak dapat menulis tegak bersambung dengan baik dan sempurna.</li> <li>▪ Guru menunjukkan pada anak garis yang akan ditulis.</li> <li>▪ Guru membimng anak satu persatu tentang menulis tegak bersambung dengan baik dan sempurna.</li> <li>▪ Melakukan menulis tegak bersambung dengan baik dan sempurna.</li> </ul>	30 menit	

<b>Pertemuan V</b>				
	Penilaian (Evaluasi )	20 menit		
No	Indikator	Skor Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Membedaan tinggi rendahnya			
	Huruf			
	1 mata			
	2 bola			
	3 lidi			
	4 sapu			
	5 baju			
	6 dasi			
	7 topi			
	8 kolam			
	9 bunga			
	10 lampu			
2	Jarak / spasi dalam menulis tegak bersambung			
	1 mata			
	2 bola			
	3 lidi			
	4 sapu			
	5 baju			
	6 dasi			
	7 topi			
	8 kolam			
	9 bunga			
	10 Lampu			

3	Tidak melewati garis yang akan ditulis			
	1 mata 2 bola 3 lidi 4 sapu 5 baju 6 dasi 7 topi 8 kolam 9 bunga 10 lampu			
4	Menulis tegak bersambung tidak miring			
	1 mata 2 bola 3 lidi 4 sapu 5 baju 6 dasi 7 topi 8 kolam 9 bunga 10 lampu			

Keterangan :

B =1 = Apabila anak dapat menulis tegak bersambung dengan baik dan sempurna

Tbs = 0 = Apabila anak tidak bisa menulis tegak bersambung dengan baik dan sempurna .

VI. Alat Sumber

Alat : buku tulis halus kasar , pensil , penghapus ,

Sumber : Buku Bahasa Indonesia

VII. Metode : Ceramah

Tanya jawab

Dril

**Lampiran 5**

**DOKUMENTASI**









## Lampiran 6 a

### Catatan Lapangan Siklus I

#### A. Pra Penelitian

Siklus I terdapat beberapa rencana program pembelajaran dalam rencana program pembelajaran ada tujuan yang ingin di capai, bagaimana anak dapat melakukan menulis tegak bersambung. Pembelajaran dapat meningkatkan menulis dengan kemampuan ini berhubungan dengan kemajuan kelancaran dalam proses pada aktivitas belajar yang lain. Apabila anak belum dapat menulis dengan baik maka akan menyulitkan dalam proses belajar mengajar.

##### 1. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I ini dilakukan lima kali pertemuan untuk proses pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 10 Mei 2010 sampai dengan 17 Mei 2010 dengan waktu pelaksanaan pada hari Senin dan Kamis dengan lama pertemuan 2 x 30 menit. Pelaksanaan tindakan siklus ini dapat digambarkan sebagai berikut.

##### a. CL 1 Senin 10 Mei 2010

Permasalahan yang tampak adalah pada dua orang anak Tunagrahita melalui menulis tegak bersambung mengalami kesulitan dalam bentuk mengatur tinggi rendahnya huruf yang akan ditulis

- Perencanaan

Materi yang diberikan adalah konsep tinggi rendahnya huruf yang akan ditulis dengan menggunakan media huruf yang tinggi rendahnya dalam tulisan kata.

- Tindakan

Sebelum memulai proses belajar mengajar, guru melakukan cara menulis tinggi rendahnya huruf yang akan ditulis. Selanjutnya guru menunjukkan bahwa huruf yang ditulis dengan kata yang tinggi rendahnya huruf. Untuk menarik perhatian anak, guru mengajukan pertanyaan yang sehubungan dengan yang akan ditulis oleh anak.

Untuk langkah selanjutnya guru mencoba menyuruh anak untuk menulis dengan baik. Dalam hal ini guru memperhatikan kegiatan menulis anak yang berulang-ulang. Dari latihan ini anak sudah menunjukkan menulis tegak bersambung dengan baik dan benar.

- Observasi

Dari hasil pengamatan, gejala yang muncul ketika pembelajaran berlangsung dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- Pengamatan dari aspek anak.

Anak menunjukkan bentuk menulis tegak bersambung dengan tinggi rendahnya huruf.

- Pengamatan dari aspek guru

Guru terlihat masih belum tegas dalam memberikan pembelajaran, hal ini dikarenakan guru terlalu fokus pada,

instrument penelitian.

- Refleksi  
Berdasarkan pengamatan penelitian teman sejawat bahwa dalam pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dibutuhkan kerja samadengan guru dalam mengajar. Dalam penyampaian materi melalui metode drill seharusnya disampaikan dengan caraberulang-ulang.

**b. CL 2 Kamis 13 Mei 2010**

- 1) Perencanaan  
Materi yang diberikan adalah konsep jarak / spasi yangakan ditulis melalui menulis tegak bersambung.
- 2) Tindakan  
Sebelum memulai proses belajar mengajar guru mengajak anak untuk memephatikan huruf mana yang tangkainya keatas dan mana tangkainya kebawah, dan selanjutnya guru menunjukkan huruf-hurufnya.  
Untuk mengingat materi pertemuan sebelumnya guru menanyakan apa anak sudah bisadengan apa yang diterangkan sebelumnya. Dan langkah selanjutnya guru meminta anak untuk melakukan kegiatan menulis tegak bersambung.Dalam hal ini diharapkan anak dapat menulis tegak bersambung dengan baik.
- 3) Observasi  
Dari hasil pengamatan, gejala yang muncul ketika pembelajaran berlangsung dapat dideskripsikan bahwa anak terlihat sudah mulai menunjukkan bentuk kegiatan dan memahami instruksi yang diberikan oleh guru.
- 4) Refleksi  
Bedasarkan pengamtan peneliti dan teman sejawat bahwa dalam pembelajaran menulis tegak bersambung anak sudah baik tanpa melibatkan dan pengawasan guru.

**c. HL 3Senin 17 Mei 2010**

- 1) Perencanaan  
Materi yang diberikan adalah sama halnya yang diatas dengan menggunakan tinggi rendahnya huruf yang aka ditulis, jarak / spasi dan tidak melewati garis.
- 2) Tindakan  
Sebelum kegiatan evaluasi dimulai, guru terlebih dahulu mengabsen anak serta menjelaskan apa yang harus dikerjakan. Kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan anak dengan baik.
- 3) Observasi  
Dari hasil evaluasi, diperoleh gambaran bahwa anak sudah menunjukkan menulis tegak bersambung dengan baik.

4) Refleksi

Evaluasi ini dilakukan anak dalam menulis tegak bersambung. Keberhasilan menulis ini ditandai dengan peningkatan kemampuan menulis anak dalam bentuk tegak bersambung dengan baik dan sesuai dengan indikator yang ada.

## Lampiran 6 b

### CATATAN LAPANGAN SIKLUS II

#### A. Pra Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi siklus 1, kemampuan anak dalam menulis tegak bersambung sudah ada peningkatan, walaupun belum semua anak mampu melakukan dengan baik. Oleh karena itu diperlukan adanya siklus selanjutnya, maka pada siklus II ini dibutuhkan suatu rancangan pelaksanaan pembelajaran yaitu :

1. Materi yang diberikan samadengan materi sebelumnya yaitu menulis tegak bersambung dengan menentukan tinggi rendahnya huruf yang akan ditulis serta jarak atau spasi dan tidak melewati garis.
2. Cara peneliti membimbing anak perlu diperbaiki. Untuk mengenal anak dalam menulis tegak bersambung agar terlihat kemajuan pada anak dari siklus sebelumnya.
3. Perlunya adanya pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi anak dalam menulis, agar anak tidak cepat bosan.

#### CL 4 Senin 7 Juni 2010

- a. Perencanaan  
Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh dapat menampilkan kemajuan pada anak dalam menulis tegak bersambung.
- b. Tindakan  
Seperti biasa, sebelum memulai proses pembelajaran peneliti bersama anak Tanya jawab tentang menulis tegak bersambung. Peneliti mengingatkan kembali dengan menulis ini agar anak dapat memperlihatkan huruf yang akan ditulisnya. Dengan latihan secara berulang ulang diharapkan anak dapat menunjukkan menulis tegak bersambung ini dengan baik.
- c. Observasi  
Dari hasil pengamatan, gejala yang muncul ketika pembelajaran berlangsung dapat didekripsikan bahwa anak terlihat sudah menunjukkan dalam menulis dan memahami instruksi yang diberikan oleh guru dan antusias dalam mengerjakannya.
- d. Refleksi  
Berdasarkan pengamatan peneliti dan teman sejawat bahwa dalam pertemuan selanjutnya, perlu diadakan kegiatan evaluasi. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar keberhasilan anak dalam melakukan menulis tegak bersambung dengan baik, namun lebih ditekankan pada peningkatan kemampuan menulis dalam bentuk tegak bersambung.

### **CL 5 Kamis 10 Juni 2010**

- a. Perencanaan  
Materi yang diajarkan adalah tidak melewati garis dalam tulisan tegak bersambung.
- b. Tindakan  
Seperti biasa sebelumnya memulai proses pembelajaran peneliti memberikan penjelasan tentang menulis tegak bersambung dengan memperhatikan huruf yang akan ditulis. Peneliti mengingatkan kembali sebelum menulis terlebih dahulu melihat hurufnya.  
Dalam pembelajaran ini yang diharapkan kemampuan anak dalam menulis tegak bersambung.
- c. Observasi  
Dari hasil pengamatan, gejala yang muncul ketika pembelajaran berlangsung dapat dideskripsikan bahwa anak dapat menunjukkan dan memahami penjelasan guru dan anak antusias dalam mengerjakannya.
- d. Refleksi  
Berdasarkan pengamatan peneliti dan teman sejawat bahwa dalam pertemuan selanjutnya perlu diadakan evaluasi. Evaluasi ini diadakan untuk mengukur seberapa keberhasilan anak. Namun lebih dikatakan peningkatan dalam menulis tegak bersambung dengan baik.

### **CL Senin 10 Juni 2010**

- a. Perencanaan  
Materi yang diberikan adalah menulis tegak bersambung ditulis tidak miring.
- b. Pelaksanaan  
Sebelum kegiatan evaluasi dimulai guru mengabsen anak dan memberikan penjelasan tentang apa yang akan ditulis dan dilakukan kedua anak.
- c. Observasi  
Dari hasil evaluasi diperoleh gambaran bahwa anak sudah menunjukkan peningkatan dalam menulis tegak bersambung dan antusias dalam mengerjakannya.
- d. Refleksi  
Evaluasi ini diadakan untuk mengukur seberapa besar keberhasilan anak dalam melakukan menulis tegak bersambung dengan ditekankan pada kemampuan mengatur tinggi rendahnya huruf yang akan ditulis spasi atau jarak huruf yang akan ditulis, tidak melewati garis dan menulis tegak bersambung tidak ditulis miring.

## Lampiran 7

**TABEL REKAPITULASI NILAI PERSENTASE KEMAMPUAN SUBJEK  
PENELITIAN DALAM MENULIS TEGAK EBR Sambung**

<p>1. Kemampuan Awal</p> $D = \frac{20}{40} \times 100 = 50\%$ $HL = \frac{17}{40} \times 100 = 42,5\%$
<p>2. Kemampuan pada Siklus I</p> $D = \frac{23}{40} \times 100 = 57,5\%$ $HL = \frac{22}{40} \times 100 = 55\%$
<p>3. Kemampuan Pada Siklus II</p> $D = \frac{30}{40} \times 100 = 75\%$ $HL = \frac{28}{40} \times 100 = 70\%$

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman (1996) *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Depdikbud. Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi.
- Bandi Deplhy (2000). Pembelajaran bahasa. Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional (2006) *Standar Kompetensi KTSP*. Jakarta. Depdiknas
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ( 1993 / 1994 : 20) *Didaktik/Methodik*. Jakarta : Depdikbud. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pendidikan Dasar Proyek Peningkatan mutu SD, TK dan SLB.
- Djago Tarigan (1993), *Pendidikan Bahasa Indonesia I*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasani (2005:30) *Kelemahan dan Kelebihan Metoda Drill*. Refika Aditama
- Hadeli (2006 : 30) *Pendekatan penelitian Tindakan kelas*. Bandung : Reneka Cipta.
- IGAK.Wardani (2006) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Lexy.J. Maleong (1988) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Mudjito AK (2003). *Kebijakan dan Program Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan menengah*. Direktorat Pendidikan Luar Bisaa
- Mulyono (1996). *Pendidikan Bagi anak kesulitan Belajar*. Jakarta. Depdikbud
- Rochiati Wiriatmadja (2006), *Metode Pendidikan Tindakan Kelas*. Bandung. PT. Remaja Rusda Karya
- Ritawati Mahyuddin, dkk (1996:44) *Pengajaran Menulis*. Jakarta. Depdikbud
- Sutjihati Soemantri (1996) *Psikologi Anak Luar Bisaa*, Jakarta. Depdikbud
- Subarti, Akhadiah. (1992). Bahasa Indonesia. Jakarta. Depdikbud
- Sugiono, (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Ripikah Aditama.
- Suharsimi Arikunto, 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta